

**MODIFIKASI TRADISI BUDAYA DALAM KOMPETISI
MANGANDUNG DI MUSEUM T.B SILALAH CENTER BALIGE
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Samuel Fernandez Putra Hutahaean
NIM 20102800131**


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

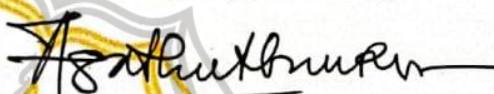
Tugas Akhir berjudul:

MODIFIKASI TRADISI BUDAYA DALAM KOMPETISI MANGANDUNG DI MUSEUM T.B SILALAH CENTER BALIGE SUMATERA UTARA diajukan oleh Samuel Fernandez Putra Hutahaean, NIM 20102800131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Ketua Tim Penguji


Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707


Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


A.Gathut Bintarto T, S.Sos.,S.Sn.,M.A.
NIP 197409042006041001/
NIDN 0004097406

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
NIP 196105101987031002/
NIDN 0010056110


Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Addyo Legowo, S.Sn., M.Sn.
NIP 1989021420232211014
NIDN


Yogyakarta, 05 - 06 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Ketua Program Studi
Musik


Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 29 April 2024
Yang menyatakan,



Samuel Fernandez Putra Hutahaean
NIM 20102800131

MOTTO

The greater the obstacle, the more glory in overcoming it.

Molière



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi dengan judul Penilaian Aspek Musikal Tradisi *Mangandung* Batak Toba di Museum T.B Silalahi Center guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentu saja proses penulisan skripsi ada dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn. Selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan melalui pesan text maupun bertatap muka secara langsung
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn. Selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberi arahan kepada penulis sewaktu penulisan skripsi.

4. Antonius Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. Selaku Dosen Pembimbing I memberi yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Dan mengajarkan untuk lebih mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu.
5. Adityo legowo S.Sn., M.Sn Selaku dosen Pembimbing II yang memberikan pengajaran dan masukan dalam penulisan ilmiah.
6. Titis Adi Nugroho S.Sn., M.Sn selaku dosen mayor vokal dan juga wali akademik yang membagikan pembelajaran-pembelajaran yang diberikan pada saat menempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Linda Sitinjak S.Sn. M.Sn selaku dosen vokal yang memberikan pembelajaran vokal klasik yang mana menjadikan penulis paham dalam menyanyikan lagu lagu klasik, dan memberikan masukan pada saat konsultasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Orangtua, saudara dan saudari kandung saya yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam penulisan ketika penulis merasa sedikit malas untuk menulis penelitian ini.
9. Lintang pramudia dan Radu ginting yang selalu memberikan bantuan dan masukan tentang ide ide sewaktu penulis merasa sudah sangat buntu/ tidak tahu apa lagi yang ingin ditulis dalam penulisan ilmiah.
10. Wam Visona Aray, sebagai teman satu bimbingan yang saling mengingatkan untuk tetap menulis, pada saat penulis sedikit muak dengan penulisan skripsi ini.

11. Diana, selaku teman institut yang membantu dalam mentranskrip notasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis
12. K. br Silalahi, sebagai narasumber yang pertama pada saat penelitian dan sudah bersedia memberikan pengalaman selama jadi seorang pemandung.
13. Grace Doloksaribu, selaku narasumber kedua yang telah memberikan wawasan lebih luas tentang mangandung.
14. Manguji Nababan dan Veni Sinurat, juga selaku narasumber yang turut mendukung keberhasilan penelitian dengan jawaban-jawaban wawancara yang diberikan.

Yogyakarta, 29 April 2024



Samuel Fernandez Putra Hutahaeon

ABSTRAK

Mangandung merupakan salah satu kekayaan tradisi budaya Indonesia dari Sumatera Utara yang merupakan nyanyian ratapan untuk orang sudah meninggal dunia. Nyanyian yang menjadi bagian dari upacara tradisi adat kematian ini sudah mulai jarang ditemui karena liriknya yang spontan. Melalui suatu unggahan akun youtube yayasan T.B Silalahi Center ditemukan fenomena tradisi *mangandung* yang dibuat dalam bentuk ajang kompetisi. Penelitian ini dilakukan untuk menelaah aktivitas kompetisi *mangandung* yang dikomparasikan dengan meninjau aktivitas tradisi *mangandung* asli yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan musikologis dan etnografi. Hasil penelitian ini menemukan aspek-aspek penilaian musikal yang dipakai dalam penilaian kompetisi *mangandung*. Sebagai bagian dari modifikasi yang dilakukan oleh para pelaku kegiatan kompetisi tersebut dengan tujuan utama pelestarian tradisi budaya asli batak toba.

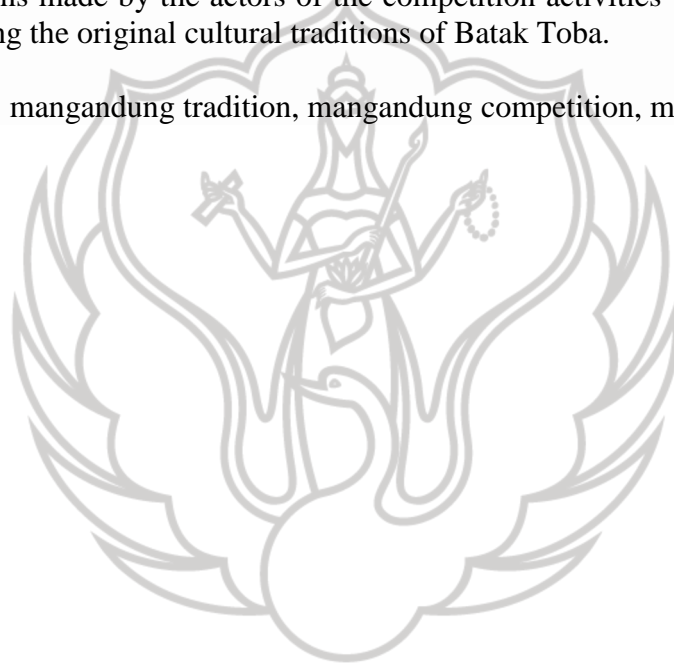
Kata kunci: tradisi *mangandung*, kompetisi *mangandung*, modifikasi



ABSTRACT

Mangandung is one of the richness of Indonesian cultural traditions from North Sumatra which is a lamentation song for the dead. The chant that is part of the traditional death ceremony has begun to be rarely found because of its spontaneous lyrics. Through an upload of the T.B Silalahi Center foundation's youtube account, it was found that the phenomenon of the mangandung tradition was made in the form of a competition. This study was conducted to examine the activities of the containing competition which was compared to reviewing the activities of the original mangandung tradition that occurred in the field. This research uses qualitative research methods through musicological and ethnographic approaches. The results of this study found aspects of musical assessment used in the assessment of the mangandung competition. As part of the modifications made by the actors of the competition activities with the main aim of preserving the original cultural traditions of Batak Toba.

Keywords: mangandung tradition, mangandung competition, modification



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Teori	11
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Teknik pengumpulan data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil Penelitian.....	22
B. Pembahasan	34
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil tangkapan layar dari youtube	2
Gambar 2. Diagram Alir	21
Gambar 3. Hasil tangkapan layar dari google maps, lokasi tradisi asli mangandung	22
Gambar 4. Peristiwa mangandung asli di kediaman M. Silalahi	23
Gambar 5. Foto seorang pangandung, K. br Silalahi	25
Gambar 6. Dokumentasi wawancara kepada Grace Agustine Doloksaribu	26
Gambar 7. Hasil tangkapan layar dari google maps, Museum T.B Silalahi.....	27
Gambar 8. Museum T.B Silalahi Center	28
Gambar 9. Cuplikan dokumentasi Petunjuk Kegiatan Kompetisi Mangandung ...	29
Gambar 10. Hasil wawancara dengan Veni Sinurat melalui direct message.....	30
Gambar 11. Hasil tangkapan layar dari akun instagram Veni Sinurat.....	31
Gambar 12. Hasil Transkrip Notasi yang di lantunkan Veni Sinurat	33
Gambar 13. Dokumentasi wawancara kepada Manguji Nababan melalui zoom meeting	34
Gambar 14. Cuplikan dokumentasi kriteria penilaian kompetisi mangandung	37
Gambar 15. Cuplikan pembuka transkrip andung	38
Gambar 16. Cuplikan bagian tengah transkrip andung	39
Gambar 17. Cuplikan penutup transkrip andung	40
Gambar 18. Penampilan Veni Sinurat dalam kompetisi mangandung	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Syair andung bahasa Batak Toba dan bahasa Indonesia.....	32
Tabel 2. Komparasi antara Tradisi asli Mangandung dengan Kompetisi Mangandung.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki ragam budaya yang tersebar luas di Nusantara. Koentjaraningrat (2009) mengatakan bahwa kebudayaan merupakan kelangsungan sebuah sistem gagasan, tindakan, dan produk kreatif manusia dalam kehidupan masyarakat yang dimiliki oleh manusia melalui proses belajar. Koentjaraningrat membagi kebudayaan menjadi tujuh komponen di antaranya adalah bahasa, sistem pengetahuan, lembaga sosial, teknologi, sistem pendapatan, sistem religi, dan sistem kesenian. Setiap daerah di Indonesia jelas memiliki identitas kebudayaan yang berbeda, tidak terkecuali budaya adat Batak Toba di kawasan Toba Samosir. Salah satu contoh budaya yang ada di Indonesia ialah tradisi *mangandung* dalam upacara adat kematian Batak Toba yang dapat ditemui di kawasan Toba Samosir.

Nainggolan (2012) menyoroti salah satu ciri khas budaya suku yang berkaitan dengan upacara adat kematian. Masyarakat Batak Toba menganggap manusia sebagai subjek yang utuh yang terdiri dari tondi, roha, dan pematang atau dalam bahasa Indonesia berarti jiwa, perasaan dan tubuh. Berkaitan dengan upacara adat kematian, bangsa Batak Toba menganggap seorang yang hidup dan sudah meninggal masih ada memiliki keterikatan hubungan. Ungkapan keterikatan hubungan dengan orang yang meninggal tersebut ditunjukkan dengan melakukan dengan sebuah aktivitas yang disebut *mangandung*.

Banyak kerabat ingin *mangandung* ketika ada sanak keluarganya yang meninggal, namun hal itu tidak bisa dipaksakan. Marsius Sitohang salah seniman musik tradisi Batak Toba menyatakan bahwa *mangandung* ungkapan ratapan yang paling jujur dan tulus dan tidak boleh ada rasa malu ataupun sungkan. Lebih lanjut dikatakan oleh Marsius bahwa karena keterbatasan orang untuk *mangandung* yang tidak sering dilakukan, maka dari itu timbullah sebuah gagasan pengganti nyanyian ratapan dengan ekspresi yang berbeda. Yakni dengan nada-nada dari instrumen sulim/ seruling bambu Simarmata (2018).

Aktivitas *mangandung* pada umumnya dibawakan dengan lirik yang disusun secara spontan. Namun demikian dalam sebuah unggahan akun youtube Yayasan T.B Silalahi Center, ditemukan fenomena yang memperlihatkan tradisi *andung* dijadikan sebuah kompetisi *mangandung*.



Gambar 1. Hasil tangkapan layar dari youtube
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=A4yMJdZFOqM>)

Hasil tangkapan layar tersebut menunjukkan bahwa, tradisi *mangandung* ini mengalami perubahan bentuk yang semula adalah tradisi untuk meratapi

kepergian orang yang meninggal berubah menjadi suatu aktivitas yang di lombakan dalam pergelaran Pesta Budaya Batak di Museum T.B Silalahi Center. Berdasarkan informasi awal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menelaah aktivitas kompetisi *mangandung* yang dikomparasikan dengan meninjau aktivitas tradisi *mangandung* yang terjadi di lapangan.

B. Rumusan masalah

1. Apa tujuan penyelenggara festival budaya batak membuat tradisi *mangandung* dijadikan sebuah kompetisi di festival budaya batak di TB Silalahi Center?
2. Apa kriteria penilaian dan modifikasi yang digunakan pihak penyelenggara festival dan juri untuk menentukan pemenang dalam kompetisi *mangandung* di TB Silalahi Center?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tujuan penyelenggara festival membuat tradisi andung dijadikan sebuah kompetisi budaya di TB Silalahi Center.
2. Untuk mengetahui kriteria pemenang dan modifikasi tradisi yang dilakukan dalam kompetisi *mangandung* di TB Silalahi Center.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini memiliki dua manfaat, secara teoritis dan praktis. Berikut di

antaranya: Secara Teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai tradisi adat budaya Batak Toba yaitu *mangandung*. Secara Praktis, Peneliti mendapat pengalaman dan wawasan yang lebih mendalam tentang tradisi adat *Mangandung*. Adapun manfaat bagi masyarakat bagi masyarakat untuk dapat membangun kesadaran dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal khususnya di kawasan Toba.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut. Bab I Pendahuluan, Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II, Bab berisi sub-bab yakni Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab III Metode Penelitian, berisi tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti yang melingkupi jenis penelitian, letak penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan penyajian data. Bab IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini berisikan hasil, analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Karya ilmiah ini, diakhiri dengan Bab V dan merupakan bagian penutup yang mencakup Kesimpulan dan Saran.